

KREASI SENI YANG TIMBUL DARI DAUN PISANG KERING

Yulia Ardiani
(Staff UPT. Puskom ISI Denpasar)

ABSTRAK

Kreasi seni yang bermunculan akhir akhir ini di sebabkan karena adanya kreatifitas remaja yang ingin memanfaatkan barang atau pun benda sekitar yang dianggap sampah. Nilai seni yang muncul akan menjadi nilai tambah ketika dapat memanfaatkan barang atau pun benda yang sudah tak terpakai. Salah satunya terdapat pada daun pisang yang sudah kering atau sering disebut "klaras". Nilai seni yang terdapat di daun pisang tak hanya saat daun pisang itu muda, pada saat tua pun daun pisang memiliki nilai yang cukup tinggi, tergantung bagaimana pemanfaatan atau pun pengolahannya. Terkadang daun pisang kering atau klaras dapat diolah menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi. Seperti kerajinan tangan, sebelum digunakan sebagai kerajinan daun pisang yang kering tersebut sebelum nya diolah terlebih dahulu agar daun pisang tersebut tidak mudah robek.

Kata Kunci : Daun Pisang, Klaras, Kreasi Seni

Daun Pisang

Daun pisang adalah daun dari pohon pisang yang digunakan sebagai bahan dekoratif pada berbagai kegiatan keagamaan atau sebagai bahan pelengkap dalam kuliner, seperti yang dilakukan beberapa Negara di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Disamping itu daun pisang yang telah kering atau disebut juga dengan klaras dapat digunakan sebagai bahan prakarya seni.

Daun pisang pun banyak memiliki kegunaan, kegunaannya pun melingkupi banyak fungsi, mulai dari makanan, obat – obatan sebagai pupuk untuk tanaman lain dan masih banyak lagi. Disamping itu manfaat nya sebagai pembungkus makanan, tempat makanan yang higienis dan terbebas dari bahan kimia merupakan nilai tambahan bagi penggunaan daun pisang tersebut.

Kreasi Seni dari Klaras

Kreatifitas muncul biasanya dipicu karena inginnya menciptakan sesuatu atau karya seni yang kreatif dan kadang lain daripada yang lain. Kreasi seni kini telah banyak bermunculan, dari yang awal kreasi seni hanya monoton pada penggunaan barang yang sudah ada atau sudah diproduksi dipasaran. Kini meluas menjadi barang yang unik dan yang ada disekitar, baik dari lingkungan organik maupun non organik.

Non Organik contohnya kardus bekas, botol – botol bekas minuman dan masih banyak lainnya. Organik seperti kulit jagung, kelapa, dan salah satunya daun pisang kering. Daun pisang kering yang digunakan memang bersifat sementara tetapi jika daun pisang tersebut diolah dahulu sebelum digunakan seperti ditambahkan bahan agar daun tersebut bisa bertahan lebih lama maka nilai dari kreasi seni tersebut akan terlihat lebih bagus.

Klaras atau daun pisang kering tersebut merupakan salah satu bagian dari pohon pisang yang jarang diperhatikan. Karena orang mengira daun pisang banyak memiliki manfaat saat daun pisang tersebut masih muda. Industry kreatif maupun kreatifitas orang kini sudah dapat memanfaatkan barang atau benda disekitar tampak lebih berguna. Salah satunya dengan memanfaatkan daun pisang kering atau klaras menjadi karya seni.

Untuk mendapatkan klaras cukup mudah dengan menunggu daun pisang tersebut menjadi tua. Salah satu pemanfaatnya dengan pembuatan kotak tissue,

Caranya sebagai berikut :

1. Sebelumnya siapkan kotak tisu yang telah terbuat dari kotak kardus bekas atau pun karton tebal yang tidak terpakai.
2. Potong daun klaras sesuai keinginan kita, atau bentuk yang diinginkan.
3. Pada kotak tisu yang sudah dibuat dengan bahan dus tersebut, hiasi dengan potongan klaras yang sudah dibentuk sebelumnya. Berikan lem pada potongan tersebut lalu tempel pada bagian yang diinginkan.
4. Penambahan aksesoris lain seperti kulit jagung kering atau pun bunga buni kering menambah kesan natural pada kreasi seni kotak tisu tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Anonim. **Daun Pisang**. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/daun_pisang> Diakses pada tanggal 15 Desember 2015